

PENGENALAN DAN PELAFALAN HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS 1B MIT AR-RIFQI MENGGUNAKAN METODE TILAWATI

Vina Latifah¹, Dhany Muharom Albandaniji², Lina Marlina³, Izzuddin Musthafa⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H. Nasution, Jawa Barat, Indonesia

Email: latifahvina53@gmail.com

Article History

Received: 06-06-2026

Revision: 25-06-2026

Accepted: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to describe and analyze the recognition and pronunciation of hijaiyah letters among Class 1B students at Ar-Rifqi Integrated Islamic Elementary School using the Tilawati method, as well as to identify the supporting and inhibiting factors that influence the success of Qur'anic learning through the Tilawati method. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were obtained from primary sources, namely teachers and students, and secondary sources in the form of learning documents. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was maintained through source triangulation to ensure valid and credible findings. The results showed that the implementation of the Tilawati method in Class 1B of MIT Ar-Rifqi was carried out through systematic lesson planning, the use of the Rost melody, the application of classical and individual techniques, and the utilization of learning media that supported the learning process. The implementation of this method demonstrated improvements in students' ability to recognize the shapes of hijaiyah letters, distinguish letters with similar forms and sounds, and pronounce letters according to their correct makharijul huruf more accurately and fluently. The success of the learning process was supported by teacher competence, the use of engaging learning media, parental support, and regular reading practice. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in students' abilities, the low learning concentration of some students, and limited instructional time.

Keywords: Tilawati Method, Recognition of Hijaiyah Letter, Pronunciation of Hijaiyah Letters, Supporting Factors in Learning, Inhibiting Factors in Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah pada siswa kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rifqi menggunakan metode tilawati, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari sumber primer, yaitu guru dan siswa, serta sumber sekunder berupa dokumen pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber guna memperoleh hasil yang valid dan kredibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Tilawati di kelas 1B MIT Ar-Rifqi dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan lagu rost, penerapan teknik klasikal dan individual, serta pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung proses belajar. Penerapan metode ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah, membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi, serta melafalkan huruf sesuai makharijul huruf dengan lebih tepat dan lancar. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh kompetensi guru, penggunaan media yang menarik, dukungan orang tua, dan pembiasaan membaca secara rutin. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, rendahnya konsentrasi belajar sebagian siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Pengenalan Huruf Hijaiyah, Pelafalan Huruf Hijaiyah, Faktor Pendukung Pembelajaran, Faktor Penghambat Pembelajaran

How to Cite: Latifah, V., Albandaniji, D. M., Marlina, L., & Musthafa, I. (2026). Pengenalan dan Pelafalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 1B MIT Ar-Rifqi Menggunakan Metode Tilawati. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (4), 1544-1561. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i4.6491>

PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah merupakan dasar utama dalam pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang pendidikan dasar Islam. Siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik sesuai makhraj dan kaidah tajwid sederhana (Safitri & Iqbali, 2025). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Pertama, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan pelafalan. Kedua, proses pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional yang kurang menarik sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Ketiga, kemampuan pelafalan huruf hijaiyah siswa belum sesuai dengan makhraj yang benar karena kurangnya latihan terstruktur dan pendampingan individual dari guru. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan penerapan metode pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dini agar kemampuan pengenalan serta pelafalan huruf hijaiyah dapat meningkat secara optimal (Deviyanti, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Tilawati memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar. Prasetyo & Anshori (2025) menemukan bahwa metode Tilawati berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Selanjutnya, Badriyah et al., (2025) menjelaskan bahwa penggunaan metode Tilawati sangat efektif dalam membantu dan meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Sejalan dengan temuan tersebut, Setyowati & Yekti (2025) menyatakan bahwa implementasi metode Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran yang terstruktur, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala.

Studi lain yang dilakukan oleh Rifaat et al., (2025) menemukan bahwa penerapan metode Tilawati efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama pada aspek tajwid, makhraj, kelancaran, dan intonasi bacaan, meskipun kemampuan irama bacaan siswa masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, Zachroh & Haryono (2025) menjelaskan bahwa metode Tilawati mampu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an serta pemahaman tajwid, walaupun dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala teknis. Namun, kedua penelitian tersebut lebih berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi metode Tilawati dalam mengembangkan kemampuan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah pada peserta didik kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Padahal, penguasaan huruf hijaiyah merupakan kompetensi

dasar yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memfokuskan kajian pada implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah pada siswa kelas IA Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rifqi.

Berdasarkan uraian tersebut terdapat *research gap* dalam penelitian sebelumnya, yaitu belum banyak kajian yang secara spesifik meneliti implementasi metode Tilawati terhadap kemampuan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah pada siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah, khususnya pada kelas 1B MIT Ar-Rifqi. Penelitian terdahulu umumnya lebih menitikberatkan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan tanpa mengkaji secara mendalam proses pengenalan huruf dan ketepatan pelafalan siswa usia dini. Selain itu, kondisi karakteristik siswa kelas 1 yang masih berada pada tahap perkembangan bahasa dan fonologi awal memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda dibandingkan siswa kelas tinggi. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian terkait implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan dasar pengenalan serta pelafalan huruf hijaiyah pada siswa kelas dasar.

Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji implementasi metode Tilawati secara khusus pada siswa kelas 1B MIT Ar-Rifqi dengan menitikberatkan pada dua aspek utama, yaitu kemampuan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah. Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan proses penerapan metode Tilawati melalui kegiatan klasikal, individual, penggunaan lagu rosti, dan teknik baca-simak dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode Tilawati pada siswa usia dini.

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan metode Tilawati secara efektif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan mudah dipahami siswa. Selain itu, hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sejak tahap dasar sehingga mereka memiliki fondasi yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang berikutnya. Dengan penerapan metode yang tepat, siswa diharapkan dapat mengenal serta melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai makhraj sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah dapat tercapai secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah siswa kelas 1B MIT Ar-Rifqi menggunakan metode tilawati (Nasution, 2025). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan fenomena pembelajaran secara alami berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan aktivitas pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta perubahan kemampuan siswa selama proses penerapan metode Tilawati berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemaknaan terhadap proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh siswa dalam pengenalan serta pelafalan huruf hijaiyah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari guru pengampu pembelajaran Tilawati dan siswa kelas 1B MIT Ar-Rifqi berupa informasi mengenai proses penerapan metode Tilawati, kemampuan siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti buku panduan metode Tilawati, catatan hasil belajar siswa, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta literatur ilmiah yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan metode Tilawati. Data sekunder digunakan untuk memperkuat hasil penelitian sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode Tilawati di MIT Ar-Rifqi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran Tilawati di kelas dengan mengamati beberapa aspek, yaitu: (1) tahapan pelaksanaan pembelajaran Tilawati, (2) aktivitas guru dalam menerapkan metode Tilawati, meliputi penyampaian materi, penggunaan media, dan pemberian bimbingan, (3) aktivitas siswa selama pembelajaran, dan (4) interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan metode Tilawati, respons siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai siswa, catatan perkembangan kemampuan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif, meningkatkan keabsahan data melalui triangulasi, serta mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi metode Tilawati serta kemampuan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah siswa. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi (Fitriani et al., 2025).

HASIL

Implementasi Metode Tilawati

Pengertian Metode Tilawati

Program Pembelajaran Metode Tilawati di MIT Ar-Rifqi merupakan salah satu program unggulan sekolah dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan secara rutin selama 2 atau 3 kali dalam seminggu dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal, melafalkan, dan membaca huruf hijaiyah secara benar dan fasih. Pembelajaran Tilawati diterapkan menggunakan pendekatan klasikal dan individual. Pada tahap awal, guru memberikan contoh bacaan secara bersama-sama menggunakan lagu rost, kemudian siswa membaca secara individual untuk mengetahui perkembangan kemampuan masing-masing siswa.

Metode Tilawati dipilih karena dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa usia dasar. Penggunaan lagu rost membantu siswa dalam mengingat bunyi huruf hijaiyah serta menjaga irama bacaan agar lebih teratur. Selain itu, pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makharijul huruf, hingga latihan membaca suku kata dan kalimat sederhana (Masnawati et al., 2025). Dalam pelaksanaannya, guru juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemampuan siswa, baik dalam aspek pengenalan huruf maupun ketepatan pelafalan. Menurut Mulyono, metode Tilawati memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena proses pembelajaran dilakukan secara aktif, sistematis, dan berulang. Menurut Hamalik, pembelajaran yang dilakukan secara aktif dan berulang dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran (Zachroh & Haryono, 2025).

Pada proses pembelajaran, siswa kelas 1B menunjukkan karakteristik aktif, mudah tertarik pada pembelajaran yang menyenangkan, dan cenderung belajar melalui pengulangan serta peniruan. Namun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan, seperti huruf ث dengan س atau ذ dengan ج. Selain itu, terdapat pula siswa yang belum mampu melafalkan huruf sesuai makharijul huruf secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran huruf hijaiyah pada siswa kelas awal membutuhkan metode yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah dasar.

Menurut Susanto (2016), siswa sekolah dasar lebih mudah memahami pembelajaran apabila dilakukan melalui metode yang aktif, komunikatif, dan melibatkan praktik secara langsung sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan metode Tilawati di kelas 1B dianggap sesuai karena mengutamakan pembelajaran secara bertahap melalui latihan membaca dan pelafalan yang dilakukan secara berulang. Dalam penerapannya, metode Tilawati, siswa kelas 1B dibagi ke dalam dua kelompok yang masing-masing terdiri atas 10 siswa. Pengelompokan tersebut didasarkan pada tingkat kemampuan yang relatif sama sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Model pengelompokan ini dikenal sebagai *ability grouping*, yaitu strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dengan tingkat kemampuan yang setara dalam satu kelompok agar guru lebih mudah memberikan bimbingan dan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka (Slavin, 2018).

Tahap Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran Tilawati, guru terlebih dahulu melakukan tahap perencanaan agar proses pembelajaran berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan materi, penentuan target kemampuan siswa, pemilihan metode, serta persiapan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung (Sander et al., 2025). Dalam pembelajaran Tilawati, guru menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan siswa kelas IB yang masih berada pada tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalan sederhana.

Guru juga menyiapkan buku Tilawati, alat peraga huruf hijaiyah, serta menentukan langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup. Selain itu, guru mempersiapkan teknik pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa agar mereka tetap fokus selama pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran yang baik sangat penting karena dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Menurut

Majid, perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan kegiatan pembelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Majid, 2014). Pada tahap perencanaan, guru juga mempertimbangkan karakteristik siswa kelas awal yang cenderung aktif dan mudah bosan. Oleh karena itu, pembelajaran Tilawati dirancang dengan suasana yang menyenangkan melalui penggunaan lagu rost dan latihan membaca secara berulang agar siswa lebih mudah mengenal serta melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Tilawati di kelas IB MIT Ar-Rifqi dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan, seperti mengucapkan salam, membaca doa al-fatihah secara bersama-sama dan murojaah huruf hijaiyah yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu, guru memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah menggunakan metode Tilawati, kemudian siswa menirukan bacaan guru secara bersama-sama (Sander et al., 2025).

Pada kegiatan inti, guru membimbing siswa membaca huruf hijaiyah secara bertahap mulai dari pengenalan bentuk huruf, pelafalan bunyi huruf, hingga membaca rangkaian huruf sederhana. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf tertentu. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan yang komunikatif dan interaktif sehingga siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi sederhana berupa membaca ulang huruf hijaiyah yang telah dipelajari dan pemberian motivasi kepada siswa agar terus berlatih membaca di rumah. Pelaksanaan pembelajaran Tilawati yang dilakukan secara berulang membantu siswa lebih cepat memahami dan mengingat bentuk serta bunyi huruf hijaiyah (Zachroh & Haryono, 2025). Menurut Hamalik, pembelajaran yang dilakukan secara aktif dan berulang dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran (Hamalik, 2013).

Penggunaan Lagu Rost dalam Tilawati

Salah satu ciri khas metode Tilawati adalah penggunaan lagu rost dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Lagu rost digunakan untuk membantu siswa membaca huruf hijaiyah dengan irama yang teratur sehingga lebih mudah diingat dan diikuti oleh siswa. Penggunaan lagu rost juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, terutama bagi siswa kelas awal yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis

suara dan irama (Yuniarti & Juhro, 2025). Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan menggunakan lagu rost, kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut secara bersama-sama. Pengulangan bacaan dengan irama yang sama membantu siswa memahami panjang pendek bunyi huruf dan memperbaiki pelafalan sesuai makharijul huruf. Selain itu, lagu rost dapat meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Hasan, penggunaan lagu rost dalam metode Tilawati bertujuan untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil, teratur, dan mudah dipahami sehingga siswa lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an (Hasan, 2010). Dengan demikian, penggunaan lagu rost menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran Tilawati di kelas IB MIT Ar-Rifqi.

Teknik Klasikal dan Individual

Metode Tilawati menerapkan dua teknik pembelajaran, yaitu teknik klasikal dan individual. Teknik klasikal dilakukan dengan membaca bersama-sama antara guru dan seluruh siswa dalam satu kelas. Pada tahap ini, guru memberikan contoh bacaan huruf hijaiyah kemudian siswa mengikuti secara serempak. Teknik klasikal bertujuan untuk membiasakan siswa mendengar dan menirukan pelafalan huruf secara benar (Astuti & Abdullah, 2024). Berikut teknik klasikal metode tilawati.

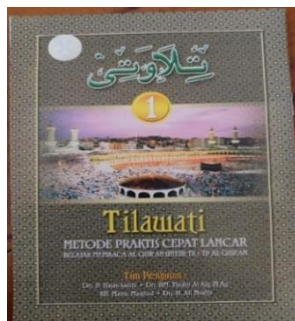
Tabel 1. Teknik klasikal metode Tilawati

Teknik	Guru	Peserta Didik
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca Bersama-sama	

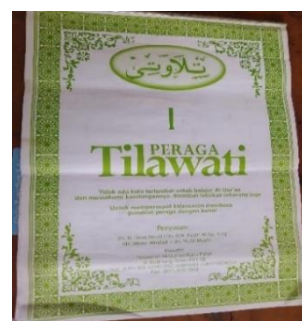
Setelah pembelajaran klasikal selesai, guru melanjutkan dengan teknik individual. Pada teknik ini, siswa membaca secara bergantian di hadapan guru untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah. Teknik individual membantu guru mengidentifikasi kesalahan pelafalan siswa serta memberikan perbaikan secara langsung. Dengan adanya kombinasi teknik klasikal dan individual, pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa memperoleh latihan bersama sekaligus bimbingan secara personal (Astuti & Abdullah, 2024). Menurut Mulyono (2018) penggunaan teknik klasikal dan individual dalam metode Tilawati dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap karena siswa mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara bersama maupun mandiri. Teknik ini juga membantu guru memantau perkembangan kemampuan setiap siswa dengan lebih baik.

Media Pembelajaran

Dalam implementasi metode Tilawati, guru menggunakan beberapa media pembelajaran untuk mendukung proses belajar siswa. Media yang digunakan antara lain buku Tilawati jilid 1, serta alat peraga Tilawati 1. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah dan memahami cara pelafalannya secara tepat (Widayat et al., 2026). Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia siswa dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Menurut Arsyad, media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu proses penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Arsyad, 2017: 19). Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran Tilawati menjadi salah satu faktor yang membantu meningkatkan kemampuan pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah siswa kelas IA MIT Ar-Rifqi.



Gambar 1. Buku Tilawati Jilid 1



Gambar 2. Alat Praga Tilawati 1

Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah Peserta Didik

Kemampuan Siswa Mengenali Bentuk Huruf

Kemampuan mengenali bentuk huruf hijaiyah merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Hazim et al., 2025). Berdasarkan hasil observasi di kelas IA MIT Ar-Rifqi, sebagian besar siswa telah mampu mengenali bentuk dasar huruf hijaiyah dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Tilawati. Siswa mulai mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah secara berurutan dan mengenali bentuk huruf ketika ditunjukkan oleh guru maupun melalui media pembelajaran yang digunakan di kelas.

Pengenalan bentuk huruf dilakukan secara bertahap melalui alat peraga dan pengulangan bacaan. Guru menunjukan contoh huruf pada alat peraga, kemudian siswa diminta menyebutkan dan menunjukkan kembali huruf tersebut. Proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang membantu siswa lebih mudah mengingat bentuk huruf hijaiyah. Selain itu, penggunaan lagu rosti dalam metode Tilawati juga membuat siswa lebih cepat menghafal urutan huruf hijaiyah karena pembelajaran dilakukan dengan irama yang menarik dan menyenangkan (Rahmat & Karimah, 2025).

Kemampuan Membedakan Huruf yang Mirip

Selain mengenali bentuk huruf hijaiyah, siswa kelas IB juga dilatih untuk membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang sama. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf tertentu, seperti huruf ف dan ق, غ dan ع maupun huruf ص dan ض. Kesulitan tersebut disebabkan karena bentuk huruf yang sama serta pelafalan yang memerlukan ketelitian dalam pengucapan makharijul huruf. Dalam mengatasi kesulitan tersebut, guru menggunakan metode Tilawati dengan cara memberikan contoh pelafalan secara jelas dan berulang. Guru juga menggunakan latihan membaca bersama agar siswa mampu memahami perbedaan bentuk serta bunyi setiap huruf. Selain itu, guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih sering tertukar dalam menyebutkan huruf hijaiyah tertentu. Pendekatan individual membantu siswa lebih mudah memahami kesalahan dan memperbaiki pelafalannya secara langsung.

Kemampuan membedakan huruf yang mirip sangat penting karena berpengaruh terhadap ketepatan membaca Al-Qur'an. Menurut Ahmad Izzan, kesalahan dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah dapat memengaruhi makna bacaan sehingga diperlukan latihan pelafalan yang tepat sesuai makharijul huruf (Izzan, 2009: 54). Oleh karena itu, metode Tilawati yang menekankan pengulangan bacaan dan ketepatan pelafalan dinilai efektif dalam membantu siswa membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan. Berdasarkan hasil pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membedakan huruf yang mirip mengalami perkembangan secara bertahap. Siswa mulai mampu menyebutkan dan melafalkan huruf dengan lebih tepat setelah mendapatkan latihan secara rutin melalui pembelajaran Tilawati.

Respon Siswa saat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas IB menunjukkan respon yang cukup positif terhadap penerapan metode Tilawati. Sebagian besar siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan lagu rosti dalam membaca huruf hijaiyah (Tricahyudin & Astutik, 2024). Penggunaan irama dalam pembelajaran membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan.

Siswa juga terlihat lebih percaya diri ketika diminta membaca huruf hijaiyah secara bersama-sama maupun secara individual. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga dan buku Tilawati jilid 1 membantu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Interaksi yang baik antara guru dan siswa juga membuat proses pembelajaran

menjadi lebih komunikatif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih kurang fokus dan mudah terdistraksi selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut umumnya dipengaruhi oleh karakteristik usia siswa kelas awal yang masih berada pada tahap bermain dan memiliki rentang konsentrasi yang terbatas. Oleh karena itu, guru berusaha menciptakan suasana belajar yang interaktif melalui variasi kegiatan membaca, pengulangan lagu, dan pemberian motivasi kepada siswa.

Kemampuan Pelafalan Huruf Hijaiyah

Ketepatan Makharijul Huruf

Kemampuan pelafalan huruf hijaiyah merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Tilawati di kelas IB MIT Ar-Rifqi, guru memberikan perhatian khusus terhadap ketepatan makharijul huruf agar siswa mampu melafalkan huruf sesuai tempat keluarnya bunyi huruf. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa mengalami perkembangan dalam melafalkan huruf hijaiyah setelah mengikuti pembelajaran Tilawati secara rutin. Siswa mulai mampu mengucapkan beberapa huruf sesuai makhrajnya, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan pada huruf-huruf tertentu yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi. Beberapa huruf yang masih sulit dilafalkan oleh siswa antara lain huruf غ, خ, ض, dan ط karena memerlukan ketepatan posisi lidah dan keluarnya udara saat pengucapan. Untuk membantu siswa memahami pelafalan yang benar, guru memberikan contoh bacaan secara perlahan dan berulang, kemudian siswa diminta menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama maupun individual. Guru juga memberikan koreksi langsung apabila terdapat kesalahan dalam pengucapan huruf.

Menurut Ahmad Izzan, makharijul huruf merupakan tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah yang harus dipahami dengan baik agar pelafalan Al-Qur'an tidak mengalami perubahan bunyi maupun makna. Oleh karena itu, latihan pelafalan secara berulang dalam metode Tilawati menjadi salah satu cara efektif untuk membiasakan siswa mengucapkan huruf sesuai makhrajnya. Selain latihan di kelas, guru juga mendorong siswa untuk mengulang bacaan di rumah bersama orang tua. Pembiasaan membaca secara kontinu membantu siswa lebih cepat memperbaiki kesalahan pelafalan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Panjang Pendek Bacaan

Kemampuan membedakan panjang dan pendek bacaan juga menjadi perhatian dalam pembelajaran Tilawati. Panjang pendek bacaan sangat penting karena berpengaruh terhadap ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid (Nurfauziah, 2025). Berdasarkan hasil penelitian, sebagian siswa kelas IA sudah mulai memahami perbedaan bacaan pendek dan panjang setelah mendapatkan latihan melalui metode Tilawati. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan lagu rost untuk membantu siswa memahami irama bacaan dan membedakan panjang pendek huruf. Guru memberikan contoh bacaan dengan tempo yang jelas, kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut secara bersama-sama. Penggunaan irama yang konsisten membantu siswa lebih mudah mengenali bacaan mad dan bacaan pendek dalam huruf hijaiyah.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan panjang pendek bacaan secara konsisten. Kesalahan yang sering ditemukan adalah membaca bacaan panjang terlalu pendek atau sebaliknya. Oleh karena itu, guru memberikan latihan secara berulang dan melakukan evaluasi individual terhadap bacaan siswa. Menurut Hasan (2010), penggunaan lagu rost dalam metode Tilawati dapat membantu siswa memahami ritme dan ketepatan bacaan Al-Qur'an secara lebih mudah dan terarah. Latihan panjang pendek bacaan dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa kelas awal. Pembelajaran yang dilakukan secara rutin membantu siswa mulai terbiasa membaca dengan tempo dan panjang pendek yang lebih tepat.

Kelancaran Pelafalan

Kelancaran pelafalan huruf hijaiyah siswa kelas 1B mengalami perkembangan setelah penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran. Pada tahap awal pembelajaran, sebagian siswa masih membaca dengan terbata-bata dan memerlukan bantuan guru dalam menyebutkan huruf hijaiyah. Namun, setelah mengikuti pembelajaran secara rutin, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca huruf dan rangkaian bacaan sederhana.

Kelancaran pelafalan dipengaruhi oleh intensitas latihan membaca dan pembiasaan selama proses pembelajaran. Dalam metode Tilawati, siswa tidak hanya mendengarkan contoh bacaan dari guru, tetapi juga melakukan pengulangan bacaan secara terus-menerus. Pengulangan tersebut membantu siswa lebih percaya diri dan terbiasa melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar. Selain itu, teknik klasikal dan individual yang diterapkan dalam metode Tilawati membantu guru mengetahui perkembangan kemampuan masing-masing siswa. Pada pembelajaran klasikal, siswa memperoleh latihan membaca bersama sehingga lebih termotivasi

mengikuti bacaan guru. Sementara itu, pembelajaran individual membantu siswa mendapatkan bimbingan langsung terhadap kesalahan bacaan yang masih dialami (Sander et al., 2025). Menurut Hamalik (2013), pembelajaran yang dilakukan melalui latihan berulang dan praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan serta kelancaran peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada perkembangan siswa kelas 1B yang mulai mampu membaca huruf hijaiyah dengan lebih lancar dibandingkan sebelum penerapan metode Tilawati.

Perubahan Kemampuan Siswa setelah Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru TTQ, penerapan metode Tilawati memberikan perubahan positif terhadap kemampuan pelafalan huruf hijaiyah siswa kelas 1B MIT Ar-Rifqi. Sebelum mengikuti pembelajaran Tilawati, beberapa siswa masih kesulitan mengenali huruf hijaiyah dan melafalkan huruf sesuai makhrajnya. Namun, setelah mengikuti pembelajaran secara rutin, siswa mulai menunjukkan perkembangan dalam ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, dan kemampuan membedakan panjang pendek bacaan.

Perubahan kemampuan siswa terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri siswa ketika membaca huruf hijaiyah di depan guru maupun teman-temannya. Siswa juga menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran dan lebih mudah mengingat bentuk serta bunyi huruf hijaiyah. Selain itu, penggunaan lagu rosti membuat siswa lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Guru menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan yang cukup baik meskipun tingkat kemampuan masing-masing siswa berbeda. Siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah mulai mampu membaca huruf secara bertahap, sedangkan siswa yang sudah memiliki kemampuan dasar menjadi lebih lancar dan tepat dalam pelafalan. Menurut Mulyono, metode Tilawati memiliki keunggulan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena pembelajaran dilakukan secara aktif, bertahap, dan menekankan pengulangan bacaan secara terus-menerus. Dengan demikian, implementasi metode Tilawati di kelas 1B MIT Ar-Rifqi dapat dikatakan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah siswa.

Faktor Pendukung Pembelajaran Tilawati

Guru Kompeten

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan implementasi metode Tilawati di kelas IB MIT Ar-Rifqi adalah kompetensi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, memahami langkah-langkah penerapan metode Tilawati, serta mampu memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah, membimbing siswa secara bertahap, dan menciptakan suasana belajar yang aktif serta menyenangkan (Rosbianti et al., 2025). Selain itu, guru mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas awal melalui pemberian motivasi, bimbingan, dan koreksi secara langsung, serta memanfaatkan lagu rosti dan teknik pembelajaran klasikal maupun individual untuk memudahkan siswa memahami materi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Majid (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator bagi peserta didik.

Media Pembelajaran Menarik

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan implementasi metode Tilawati dalam mengembangkan kemampuan siswa mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah. Penggunaan alat peraga dan buku Tilawati jilid 1 membantu siswa memahami bentuk huruf serta menirukan pelafalan yang dicontohkan guru (Sya'ban et al., 2025). Selain menarik perhatian dan meningkatkan antusiasme belajar siswa kelas awal yang cenderung menyukai pembelajaran visual, media tersebut juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi metode Tilawati karena pendampingan belajar di rumah membantu siswa mengulang materi, mengenali huruf hijaiyah, dan memperbaiki pelafalan bacaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa yang memperoleh pendampingan dan motivasi dari orang tua menunjukkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan siswa yang

kurang mendapatkan perhatian belajar di rumah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan belajar anak. Oleh karena itu, sinergi antara guru dan orang tua menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Tilawati.

Pembiasaan Pembaca

Pembiasaan membaca huruf hijaiyah secara rutin menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan metode Tilawati dalam mengembangkan kemampuan siswa mengenal dan melafalkan huruf. Melalui latihan berulang secara klasikal maupun individual di sekolah, yang didukung dengan pembiasaan membaca di rumah, siswa lebih mudah mengingat bentuk huruf, memahami bunyi huruf, dan meningkatkan kelancaran membaca. Semakin sering siswa berlatih, semakin baik pula kemampuan pelafalan dan kelancaran bacaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2013) yang menyatakan bahwa pembiasaan dan latihan secara terus-menerus dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pembiasaan membaca yang konsisten berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan siswa kelas IB MIT Ar-Rifqi dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah.

Faktor Penghambat Pembelajaran Tilawati

Perbedaan Kemampuan Siswa

Salah satu hambatan dalam implementasi metode Tilawati adalah perbedaan kemampuan siswa dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah. Sebagian siswa telah memiliki kemampuan dasar sebelum memasuki sekolah, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap awal pengenalan huruf, sehingga guru perlu memberikan perhatian dan pendampingan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung dengan kecepatan yang bervariasi, terutama bagi siswa yang masih memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Susanto (2016) yang menyatakan bahwa perbedaan kemampuan belajar merupakan hal yang wajar, sehingga guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Kurangnya Konsentrasi Siswa

Kurangnya konsentrasi siswa merupakan salah satu hambatan dalam implementasi metode Tilawati, karena siswa kelas 1B yang masih berada pada usia awal sekolah dasar mudah terdistraksi, kurang mampu mempertahankan fokus, serta sering bermain saat guru menjelaskan. Akibatnya, sebagian siswa kurang optimal dalam mengikuti latihan membaca dan pelafalan huruf hijaiyah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berupaya menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan melalui penggunaan lagu rosti, media pembelajaran yang menarik, serta pemberian motivasi, sejalan dengan pendapat Djamarah bahwa konsentrasi anak usia sekolah dasar masih terbatas sehingga membutuhkan variasi metode dan media pembelajaran agar tetap fokus dalam belajar.

Waktu Pembelajaran Terbatas

Faktor penghambat lainnya dalam implementasi metode Tilawati adalah keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah yang membuat guru harus menyesuaikan materi dan target dengan durasi yang tersedia, padahal pembelajaran huruf hijaiyah membutuhkan latihan berulang dan pendampingan intensif agar siswa mampu melafalkan huruf dengan benar. Kondisi ini juga menyebabkan guru belum dapat memberikan perhatian individual secara maksimal, sehingga sebagian siswa yang masih kesulitan membaca memerlukan latihan tambahan di luar jam pelajaran untuk meningkatkan kemampuannya. Menurut Hamalik, keterbatasan waktu dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran jika tidak diimbangi dengan strategi yang tepat dan latihan mandiri siswa, sehingga diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua untuk membantu pengulangan belajar di rumah.

KESIMPULAN

Implementasi metode Tilawati di kelas 1B MIT Ar-Rifqi dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan lagu rosti, penerapan teknik klasikal dan individual, serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penerapan metode Tilawati menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah, membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi, serta melafalkan huruf sesuai makharijul huruf dengan lebih tepat dan lancar. Keberhasilan pembelajaran ini didukung oleh kompetensi guru, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dukungan orang tua, serta pembiasaan membaca secara rutin. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan siswa, rendahnya konsentrasi belajar sebagian siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa metode Tilawati dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an siswa, khususnya dalam pengenalan dan pelafalan huruf hijaiyah. Selain itu, temuan ini menegaskan pentingnya penerapan pembelajaran yang interaktif, bertahap, dan berpusat pada peserta didik dengan dukungan media yang menarik serta kolaborasi antara guru dan orang tua, sehingga kualitas pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an dapat ditingkatkan secara lebih optimal pada jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan keterbatasan tersebut, direkomendasikan agar penelitian selanjutnya dilakukan pada cakupan yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak kelas atau lembaga pendidikan. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode dan media pembelajaran agar dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Selain itu, diperlukan penguatan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam memberikan latihan tambahan di rumah guna mendukung keberlanjutan pembelajaran Tilawati secara optimal.

REFERENSI

- Astuti, M. S., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati pada Siswa Tadarus MAN Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3614–3621. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1527>
- Badriyah, L., Iskandar, A., & Sulistyowati, S. (2025). Efektivitas Metode Tilawati terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(9), 1800–1804. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i9.345>
- Deviyanti, N. (2024). Metode Perumusan Tujuan Pembelajaran yang Efektif dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5729–5732. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13212>
- Fitriani, N., Hermawan, M. K., Azizah, Z. I., Anshori, M. R., & Handayani, R. A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di SDIT Anak Sholeh Praya. *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, 6(2), 153–165. <https://doi.org/10.33752/el-fusha.v6i2.10163>
- Hazim, A. M., Dewanty, R., & Ridha, A. A. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Qur'an pada Siswa di SMPN 4 Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(5), 759–770. <https://doi.org/10.60145/jdss.v2i5.183>
- Masnawati, E., Salsabilah, S. A., & Marjuki, S. N. F. (2025). Pelatihan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar bagi Santri TPQ Al-Fath Griya Kartika Desa Cemandi. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(3), 126–137. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i3.1269>
- Nasution, I. K. (2025). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 430–435. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41440>
- Nurfauziah, S. (2025). Pengaruh Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 di Kab. Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.20514>

- Prasetyo, Y. E., & Anshori, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di SD Negeri Purisemanding 1 Plandaan Jombang Plandaan Jombang. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 2(04), 173–185. <https://doi.org/10.33752/mjsi.v2i04.9472>
- Rahmat, A., & Karimah, S. N. (2025). Revolusi Mengaji: Menguasai Al-Qur'an dengan Mudah Lewat Pendekatan Lagu Rost Tilawati. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.52185/abuyaVol3iss1Y2025747>
- Rifaat, H., Qodir, A., & Hartati, Z. (2025). Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30762/sittah.v6i1.5187>
- Rosbianti, R., Barizi, A., & Kawakib, N. (2025). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 856. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4125>
- Safitri, Z. N., & Iqbal, M. M. E. (2025). Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Usia Dini. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6125–6131. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8296>
- Sander, A., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2025). Pendampingan Al-Qur'an dengan Metode Tilawati sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 4(4), 563–574. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i4.6680>
- Setyowati, I., & Yekti, S. (2025). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Fajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.60132/jip.v3i1.267>
- Sya'ban, I. S., Widyastri, S., & Slamet, M. U. A. (2025). Efektivitas Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas V di SDS (Swasta) Sekar Adi Cibinong Bogor. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(1), 719–738. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i1.6016>
- Tricahyudin, A., & Astutik, A. P. (2024). Penerapan Lagu Rost untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 866–879. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2434>
- Widayat, M. N. T. D., Muchtar, A., & Makhsun, T. (2026). Implementasi Metode Tilawati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 122–133. <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1.9462>
- Yuniarti, N. & Juhro. (2025). Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati: Dampak terhadap Kelancaran dan Kualitas Bacaan Santri. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 315–326. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v5i2.816>
- Zachroh, S. A., & Haryono, P. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Program Tahsin Metode Tilawati dengan Model CIPP di SDIT At-Ta'qwa Setu Bekasi. *Kinerja: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 54–72. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v3i1.10871>